

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai tukar rupiah terhadap wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia dan pengaruhnya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia, sebelum dan sesudah terjadinya Covid-19. Penelitian ini menggunakan data *Dynamic Time Series* dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2023. Sumber data penelitian berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia, dan CEIC.

Data dianalisis menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Square*) yang diolah dengan program Eviews 12. Model ARIMA diterapkan untuk membandingkan nilai AIC dan SC metode *Least Squares*. Pengujian *Lagrange Multiplier* untuk mengenali masalah potensial heteroskedastisitas yang mungkin dapat diperbaiki dengan model ARCH-GARCH. Model ARIMA terbaik digunakan untuk menentukan model *forecasting*.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa volatilitas nilai tukar memiliki dampak yang signifikan terhadap kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia, baik sebelum maupun setelah pandemi Covid-19. Hasil empiris dari model GARCH menunjukkan bahwa kurs MYR, USD, CNY, maupun SGD menampilkan volatilitas yang signifikan, yang secara langsung memengaruhi jumlah kunjungan wisatawan dari negara-negara tersebut. Kurs AUD yang dianalisis dengan model ARIMA menunjukkan dampak yang lebih stabil, hal ini menunjukkan bahwa beberapa mata uang memerlukan pendekatan analisis yang berbeda tergantung pada karakteristik volatilitasnya. Oleh karena itu, stabilitas dan prediktabilitas nilai tukar tetap menjadi faktor krusial dalam mendukung pertumbuhan sektor pariwisata. Penelitian menunjukkan bahwa pariwisata memiliki dampak signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia.

Keyword: *International Tourists, Covid-19, GDP, ARIMA, Exchange Rate*

Abstract

This study aims to determine the rupiah exchange rate against foreign tourists visiting Indonesia and its impact on Gross Domestic Product (GDP) in Indonesia, before and after the Covid-19 outbreak. This study uses *Dynamic Time Series* data from 2017 to 2023. The research data sources come from the Central Statistics Agency (BPS), Bank Indonesia, and CEIC.

The data were analyzed using the OLS (*Ordinary Least Square*) method processed with the Eviews 12 program. The ARIMA model was applied to compare the AIC and SC values of the *Least Squares Method*. The *Lagrange Multiplier* test to identify potential heteroscedasticity problems that may be corrected with the ARCH-GARCH model. The best ARIMA model was used to determine the forecasting model.

The test results show that exchange rate volatility has a significant impact on foreign tourist visits to Indonesia, both before and after the Covid-19 pandemic. The empirical results of the GARCH model show that the MYR, USD, CNY, and SGD exchange rates show significant volatility, which directly affects the number of tourist visits from these countries. The AUD exchange rate analyzed with the ARIMA model shows a more stable impact, indicating that some currencies require different analytical approaches depending on their volatility characteristics. Therefore, exchange rate stability and predictability remain crucial factors in supporting the growth of the tourism sector. Research shows that tourism has a significant impact on Indonesia's Gross Domestic Product (GDP).

Keywords: International Tourists, Covid-19, GDP, ARIMA, Exchange Rate